BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari subjek penelitian atau informan yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli menurut situasi dam kondisi yang tidak dapat di manipulasi serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. yang dimaksud dengan jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara nyata, dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.[84] Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang yang bersifat deskriptif.

Alasan penulis menggunakan deskriptif kualitatif dalam judul penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa, perilaku atau suatu keadaan tertentu secara rinci dan mendalam tentang guru kelas sebagai pelaksana bimbingan konseling dalam penanganan peserta didik *slow learner* kelas V-A di SDN Gadingwatu, Menganti – Gresik. Maka peneliti akan menggambarkan

[84] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), h.25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memaparkan data yang telah diperoleh dari SDN Gadingwatu, Menganti – Gresik khususnya kelas V-A yang berkaitan dengan guru kelas sebagai pelaksana bimbingan konseling dalam penanganan peserta didik *slow learner* kelas V-A di SDN Gadingwatu, Menganti – Gresik.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sumber dari mana data diperoleh, penentuan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan meyesuaikan pada tujuan tertentu.[85] Yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala sekolah, orang yang bertanggung jawab langsung tentang program bimbingan konseling yang ada di SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik dan memberikan informasi tentang peserta didik yang mengalami *slow learner*.
b. Guru kelas atau wali kelas V-A, yaitu orang yang mengetahui keseharian siswa kelas V-A, sehingga dapat memberikan secara langsung bimbingan konseling.
c. Peserta didik x yaitu peserta didik yang terindikasi *slow learner*.
d. Siswa kelas V-A, selaku siswa kelas V-A.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen)

[85] *Ibid.*, h.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpul data yang utama. Karena dengan terjun langsung di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.[86]

Kehadiran penulis dalam penetilian ini sebagai peneliti terhadap objek atau informan. Adapun peran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Secara umum, kehadiran penulis di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

a) Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat penelitian.
b) Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
c) Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik yang bertempat di desa Gadingwatu Rt. 2 Rw. 1 Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

E. Sumber Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti:

[86] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[87] Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[88]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada Kepala Sekolah, guru kelas V-A, guru matapelajaran, siswa x kelas V-A, serta teman sekelas siswa x kelas V-A SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari informan. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang guru kelas dalam plaksanaan bimbingan konseling, terutama dalam penanganan siswa *slow learner*. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, siswa x kelas V-A, serta teman sekelas siswa x

[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129.

[88] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas V-A SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik. Sumber data primer dalam penelitian ini juga berupa identitas nama dan kelas dari siswa, catatan peneliti ketika melakukan observasi (catatan lapangan), maupun berupa catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V-A, guru mata pelajaran, siswa x kelas V-A, serta teman sekelas siswa x kelas V-A SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, arsip, nilai ulangan harian, nilai raport, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didalamnya berfungsi melengkapi dan menunjang tentang judul skripsi ini.

F. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian.

a. Pra-Penelitian

Pra-penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan guru-guru SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik, menyusun proposal penelitian yang lengkap, ujian proposal, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

b. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan. Observasi langsung ke SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data tentang guru kelas sebagai pelaksana bimbingan dan konseling dalam menangani siswa *slow learner* kelas V-A SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik, yakni:

1) Kepala SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik
2) Guru Kelas V-A
3) Guru Mata Pelajaran
4) Siswa x
5) Siswa kelas V-A
6) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

Kemudian mengidentifikasi data. Data yang telah terkumpul dari hari observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan, berkonsultasi dengan pihak berwenang dalam penelitian, mengumpulkan data atau informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, merevisi dan menganalisis data.

c. Penulisan Laporan

Tahap ini dilakukan kegiatan antara lain, menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tidaklah bersifat statis, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan dan terlibat seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panca indra, dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipan yaitu secara langsung terjun kelapangan untuk mengetahui keberadaan objek. Situasi, dan konteks dalam upaya mengumpulkan data penelitian. [89]

Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung di kelas V-A untuk mengetahui proses layanan konseling yang dilakukan oleh guru kelas dalam menangani siswa x. Selain itu peneliti juga menganalisa pada kenyataan yang dilakukan oleh guru kealas dalam menangani siswa *slow learner* secara evektif atau tidak. Peneliti juga mencatat secara langsung keadaan atau peristiwa yang ada dikelas bahkan diluar jam pelajaran dan berkomunikasi dengan beberapa siswa untuk mendalami seberapa evektif yang dilakukan guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan konseling khususnya dalam menangani siswa *slow learner*.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang digali dari sumber data langsung atau informan melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *Holistic* (asli atau murni) dan jelas dari informan.[90]

[89] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), h.105.
[90] *Ibid.*, h,13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, siswa x kelas V-A, serta teman sekelas siswa x kelas V-A SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Dalam hal ini peneliti memakai wawancara tertutup untuk siswa x, yakni informan tidak mengetahui tujuan dan maksud diwawancarai oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan wawancara terbuka untuk informan kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui program bimbingan dan konseling yang secara langsung di laksanakan oleh guru kelas di SDN Gadingwatu, Menganti-Gresik. Peneliti mewancarai guru kelas V-A yang melaksanakn program bimbingan dan konseling dalam menangani siwa yang mengalami kesulitan atau masalah. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran untuk menggali informasi tentang apakah siswa *slow learner* atau tidak. Peneliti mewawancarai teman siswa x, untuk menggali informasi tentang siswa x.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen, surat kabar, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain sebagainya.[91] Kemudian peneliti memakai metode dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai segala hal tentang informan, yaitu anecdotal record, program BK.

Dalam penelitian kualitatif, catatan lapangan adalah merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data. Menulis catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci.[92] Dan peneliti memakai teknik catatan lapangan untuk membantu proses pengumpulan data. Berupa catatan mengenai keadaan yang sebenarnya di lapangan ketika melakukan observasi maupun wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menganalisis (mengolah) data dan untuk menganalisanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu: reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan.[93]

a. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti memproses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, dan data yang tidak sesuai dengan fokus dibuang, sehingga dengan mudah dapat dianalisis.

---

[91] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.236.

[92] *Ibid*,. h,176.

[93] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011), h.100-101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Display* data atau penyajian data, peneliti memulai memproses pengorganisasian data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti menarik kesimpulan pada waktu pengumpulan data selama dalam proses maupun setelah dilapangan.

I. Keabsahan Penelitian

Peningkatan keabsahan hasil penelitian, peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta *crosceck* pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh. Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada tiga hal, yaitu:

a. *Kredibilitas*, Keabsahan atas hasil penelitia dilakukan melalui:

   a) Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan.

   b) Pengamatan secara terus menerus.

   c) Trianggulasi (pengecekan data dari beberapa sumber), baik metode dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain.

   d) Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Menggunakan bahan referensi untuk menigkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh dalam bentuk rekaman atau tulisan.

f) Memberchek, pengecekan tehadap hasil-hasil peneliti guna perbaikan untuk kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memerikan data yang dibutuhkan peneliti.

b. *Transferabilitas*, bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian memeroleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

c. *Dependabilitas* dan *Conformabilitas*, yaitu dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan. [94]

[94] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h.100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id